

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Pengembangan KEGAPN membutuhkan pilihan strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang. Strategi yang akan dilaksanakan adalah dengan mengedepankan komunikasi dan kerjasama yang baik antara pengelola, masyarakat dan pemerintah desa dalam rangka menjaga keindahan lingkungan, meningkatkan nilai budaya masyarakat setempat dan meningkatkan perekonomian desa. . Masyarakat lokal yang memperkuat masyarakat.
2. Potensi pariwisata KEGAPN telah menemukan beberapa indikator kekuatan. Keindahan sumber daya alam, keunikan sumber daya alam, kelestarian sumber daya alam, dan kondisi lingkungan yang sejuk dan asri.
3. Sumber daya manusia sendiri tidak cukup hanya untuk sebagian orang. Beberapa talenta lokal masih berjuang untuk mengikuti perkembangan lingkungan KEGAPN itu sendiri. Hal ini terlihat dari minimnya kemampuan bahasa asing dan kurangnya kemauan tenaga lokal untuk bekerja secara langsung sebagai pengelola/pelaku ekowisata objek ekowisata.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan kawasan ekowisata Gunung Api Purba, yaitu :

- 1) Terpeliharanya pengelolaan yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi baik bagi perekonomian masyarakat maupun pelestarian lingkungan di sekitar gunung api purba.
- 2) Pengembangan sumber daya manusia melalui pemahaman masyarakat umum tentang pariwisata dan pembelajaran bahasa asing.

- 3) Masyarakat meningkatkan kinerja industri rumahan dengan memperbaharui produk industri rumahan yang lebih berkarakteristik desa Nglanggeran.
- 4) Masyarakat meningkatkan kembali promosi Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba baik melalui platform *online* maupun *offline*.
- 5) Menjadi percontohan bagi desa yang lain ataupun objek wisata yang berbasis lingkungan.
- 6) Menyadari bahwa pariwisata dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan serta menikmati keindahan panorama.
- 7) Melakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi geologi KEGAPN.